

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2023) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mengkaji suatu fenomena dengan melibatkan populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data berbasis numerik dan analisis statistik. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengidentifikasi pola, mengukur hubungan antar variabel, serta melakukan generalisasi temuan dari sampel yang diteliti ke populasi yang lebih luas secara objektif dan terukur.

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan karena bertujuan untuk mengukur secara objektif pengaruh antar variabel yang telah ditentukan, yaitu *financial technology*, *impulsive buying*, dan *financial self-efficacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan memanfaatkan instrumen penelitian yang terstruktur, seperti kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan data secara sistematis, konsisten, dan objektif dari para responden. Data yang telah diperoleh dari instrumen penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik guna mengidentifikasi dan mengukur hubungan antar variabel yang diteliti.

## B. Definisi Operasional Variabel

### 1. Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Perilaku pengelolaan keuangan merujuk pada serangkaian tindakan atau kebiasaan yang dilakukan individu dalam mengelola keuangan pribadi secara sistematis, yang meliputi kegiatan seperti penyusunan anggaran, pencatatan arus pengeluaran, pengendalian pola konsumsi, penyesihan dana untuk tabungan, serta evaluasi terhadap kondisi dan keputusan keuangan yang telah diambil. Menurut Rohmaturohmania (2023), adapun indikator-indikator perilaku pengelolaan keuangan meliputi:

1. Perilaku konsumsi
2. Pengelolaan arus kas
3. Keputusan menabung dan berinvestasi
4. Manajemen kredit

### 2. *Financial technology* (X1)

*Financial technology* merupakan bentuk inovasi dalam bidang keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan. Layanan tersebut mencakup transaksi pembayaran, transfer dana, pencatatan keuangan, pengelolaan anggaran, hingga kegiatan investasi, yang seluruhnya dapat diakses melalui aplikasi atau platform digital berbasis keuangan. Menurut Liska et al. (2022) adapun indikator-indikator *financial technology*:

1. Pemahaman mengenai *fintech*
2. Kemudahan

3. Efektivitas

4. Minat

### 3. *Impulsive Buying* (X2)

*Impulsive buying* merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan pembelian secara tiba-tiba dan tanpa perencanaan, yang umumnya dipicu oleh faktor emosional atau situasional. Perilaku ini terjadi tanpa melalui proses pertimbangan yang matang dan rasional, sehingga sering kali tidak mempertimbangkan kebutuhan aktual maupun kondisi keuangan individu secara menyeluruh.

Menurut Selvi Amalia et al (2025), adapun indikator-indikator *impulsive buying*:

1. Spontanitas dalam membeli
2. Intensitas atau dorongan yang kuat untuk membeli
3. Ketidakpedulian terhadap konsekuensi dari pembelian

### 4. *Financial Self-Efficacy* (X3)

*Financial self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kapasitas dirinya dalam mengelola aspek-aspek keuangan secara efektif, termasuk kemampuan dalam mengambil keputusan finansial yang tepat, mengendalikan pengeluaran, menyusun anggaran, serta merencanakan dan mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Kepercayaan ini menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

Menurut Noviolita Putri & Andayani (2024), adapun indikator-indikator *financial self-efficacy*:

1. Kemampuan dalam mengelola arus pengeluaran keuangan
2. Kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan
3. Kemampuan mengambil keputusan dalam situasi darurat
4. Kemampuan mengatasi tantangan dalam aspek keuangan
5. Kepercayaan diri dalam mengelola aspek keuangan secara efektif
6. Keyakinan mengenai stabilitas kondisi keuangan di masa depan

### C. Populasi dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih oleh peneliti sebagai fokus pengamatan guna dianalisis serta dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan hasil penelitian (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh oleh peneliti, populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa program studi Akuntansi yang terdaftar di perguruan tinggi yang berada di wilayah Jawa Timur, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 21.258 (PDDikti, 2025).

**Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Akuntansi Terdaftar Pada PDDikti Wilayah Jawa Timur**

NO	Nama Kampus	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Airlangga	1486
2	Universitas 17 Agustus 1945	555
3	Universitas Muhammadiyah Surabaya	128
4	Universitas Negeri Surabaya	1176
5	Universitas Surabaya	444
6	Universitas Kristen Widya Mandala	366
7	Universitas Wijaya Kusuma	345

8	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	197
9	Universitas PGRI Adi Buana	476
10	Universitas Dr. Soetomo	302
11	Universitas Dinamika Surabaya	41
12	STIESIA Surabaya	956
13	Universitas Hayam Wuruk Perbanas	236
14	Universitas Internasional Semen Indonesia	151
15	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	545
16	Universitas Pelita Harapan Surabaya	73
17	Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo	137
18	Universitas Bhayangkara Surabaya	3
19	Universitas Muhammadiyah Gresik	399
20	Universitas Narotama	168
21	UPN Veteran Jawa Timur	1690
22	Universitas Ciputra Surabaya	199
23	Universitas Islam Malang	624
24	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Marhadika	28
25	Universitas Muhammadiyah Jember	342
26	Universitas Muhammadiyah Malang	765
27	Politeknik Negeri Malang	374
28	Universitas Negeri Malang	1290
29	Universitas Trunojoyo	1134
30	Universitas Kristen Petra	477
31	Universitas Brawijaya	1574
32	Universitas Jember	1042
33	Universitas Merdeka Malang	720
34	Universitas Nusantara PGRI Kediri	565
35	IAIN Tulungagung	21
36	Universitas Islam Kediri	562
37	Universitas Darul Ulum	76
38	STIE Widya Gama	357
39	Politeknik Negeri Madiun	339
40	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	318
41	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	474
42	Universitas Muhammadiyah Lamongan	103
	<b>TOTAL</b>	<b>21258</b>

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

## 2. Teknik Sampling

Sampel adalah sejumlah elemen yang dipilih dari suatu populasi yang berfungsi sebagai representasi untuk memperoleh informasi dan mendukung proses penarikan kesimpulan dalam kegiatan penelitian. Apabila ukuran populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh akibat keterbatasan sumber daya seperti dana, waktu, maupun

tenaga, maka peneliti dapat menetapkan sampel sebagai perwakilan dari populasi tersebut (Sugiyono, 2023).

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan acuan tabel Krejcie. Perhitungan ukuran sampel pada tabel tersebut didasarkan pada tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5%.

**Tabel 3. 2 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	163	138	2800	537	338	247
15	15	14	14	290	202	166	140	3000	543	341	248
20	19	19	19	300	207	169	143	3500	558	346	251
25	24	24	23	320	216	175	147	4000	569	351	254
30	29	28	28	340	225	181	151	4500	578	354	255
35	33	32	31	360	234	187	155	5000	586	357	257
40	38	36	35	380	242	192	158	6000	598	361	259
45	42	40	39	400	250	197	162	7000	606	364	261
50	47	44	42	420	257	201	165	8000	613	367	262
55	51	48	46	440	265	206	168	9000	618	368	263
60	55	52	49	460	272	210	171	10000	622	370	263
65	59	56	53	480	279	214	173	15000	635	375	266
70	63	59	56	500	285	218	176	20000	642	377	267
75	67	63	59	550	301	227	182	30000	649	380	268
80	71	66	62	600	315	235	187	40000	653	380	269
85	75	70	65	650	329	242	191	50000	655	381	269
90	79	73	68	700	341	249	195	75000	658	382	270
95	83	76	71	750	352	255	199	100000	659	384	270
100	87	80	73	800	363	261	202	150000	661	385	270
110	94	86	78	850	373	266	205	200000	661	385	270
120	102	92	83	900	382	270	208	250000	662	386	270
130	109	97	88	950	391	275	211	300000	662	386	270
140	116	103	92	1000	399	277	213	350000	662	386	270
150	122	108	97	1100	414	286	217	400000	662	386	270
160	129	113	101	1200	427	292	221	450000	663	386	270
170	135	118	105	1300	440	298	224	500000	663	386	270
180	142	123	108	1400	450	303	227	550000	663	386	270
190	148	128	112	1500	460	307	229	600000	663	386	270
200	154	132	115	1600	469	311	232	650000	663	386	270

210	160	136	118	1700	477	315	234	700000	663	386	270
220	165	140	122	1800	485	318	235	750000	663	386	271
230	171	144	125	1900	492	321	237	800000	663	386	271
240	176	148	127	2000	498	324	238	900000	663	386	271
250	182	152	130	2200	510	329	241	950000	663	386	271
260	187	156	133	2400	520	333	243	1000000	663	386	271
270	192	159	135	2600	529	336	245	~	664	386	271

Sumber: Krejcie & Morgan (1970)

Keterangan:

N = Populas0069

S = Sampel

Berdasarkan tabel Krejcie, dengan jumlah populasi sebesar 21.258 mahasiswa, diperoleh ukuran sampel sebesar 380 responden. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

**Tabel 3. 3 Pendistribusian Sampel**

NO	Nama Kampus	Jumlah Sampel
1	Universitas Airlangga	26
2	Universitas 17 Agustus 1945	10
3	Universitas Muhammadiyah Surabaya	3
4	Universitas Negeri Surabaya	21
5	Universitas Surabaya	8
6	Universitas Kristen Widya Mandala	6
7	Universitas Wijaya Kusuma	6
8	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	4
9	Universitas PGRI Adi Buana	8
10	Universitas Dr. Soetomo	5
11	Universitas Dinamika Surabaya	1
12	STIESIA Surabaya	17
13	Universitas Hayam Wuruk Perbanas	4
14	Universitas Internasional Semen Indonesia	3
15	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	10
16	Universitas Pelita Harapan Surabaya	1
17	Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo	2
18	Universitas Bhayangkara Surabaya	0
19	Universitas Muhammadiyah Gresik	7
20	Universitas Narotama	3
21	UPN Veteran Jawa Timur	31

22	Universitas Ciputra Surabaya	4
23	Universitas Islam Malang	11
24	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Marhadika	1
25	Universitas Muhammadiyah Jember	6
26	Universitas Muhammadiyah Malang	14
27	Politeknik Negeri Malang	7
28	Universitas Negeri Malang	23
29	Universitas Trunojoyo	20
30	Universitas Kristen Petra	8
31	Universitas Brawijaya	28
32	Universitas Jember	19
33	Universitas Merdeka Malang	13
34	Universitas Nusantara PGRI Kediri	10
35	IAIN Tulungagung	0
36	Universitas Islam Kediri	10
37	Universitas Darul Ulum	1
38	STIE Widya Gama	6
39	Politeknik Negeri Madiun	6
40	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	6
41	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	8
42	Universitas Muhammadiyah Lamongan	2
	<b>TOTAL</b>	<b>380</b>

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

Sugiyono (2023) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang dianggap paling relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan dari penelitian yang dilakukan. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa aktif yang terdaftar pada program studi Akuntansi di perguruan tinggi wilayah Jawa Timur serta merupakan pengguna aktif layanan *financial technology*.

#### D. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh *Financial technology*, *Impulsive Buying*, dan *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Objek penelitian adalah mahasiswa Akuntansi yang terdaftar diberbagai perguruan tinggi di Jawa Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan

setelah peneliti memperoleh masukan dan saran dari dosen penguji dalam pelaksanaan seminar proposal, guna menyempurnakan rancangan penelitian sebelum tahap pengumpulan data dilakukan.

## E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada studi ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory method*) dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti melalui analisis data berbasis angka atau statistik. Menurut Sugiyono (2023) *explanatory method* (metode eksplanatori) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai posisi atau peran masing-masing variabel yang diteliti, serta mengkaji hubungan kausal atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh Rohmaturohmania (2023), seluruh indikator pada variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai korelasi yang melampaui nilai  $r$  tabel sebesar 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,745, yang berarti melebihi batas minimum 0,70, sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sementara itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Liska et al., (2022) pada variabel *financial technology* (X1), diperoleh nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebesar 0,547. Nilai tersebut berada di atas ambang batas 0,50, sehingga dapat dikategorikan memiliki validitas

konvergen yang baik. Hasil uji reliabilitas juga memperlihatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,925, menunjukkan tingkat konsistensi internal yang tinggi dan dengan demikian dinyatakan reliabel. Pada penelitian Selvi Amalia et al., (2025), variabel *impulsive buying* (X2) menunjukkan nilai AVE sebesar 0,837, yang menandakan tingkat validitas konvergen yang sangat baik karena berada jauh di atas batas 0,50. Hasil uji reliabilitas memperkuat temuan tersebut dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,874, yang melebihi kriteria 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Noviolita Putri & Andayani (2024) pada variabel *financial self-efficacy* (X3) memperoleh nilai AVE sebesar 0,641, yang mengindikasikan bahwa konstruk tersebut memiliki validitas konvergen yang memadai. Selain itu, hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,816, yang melampaui batas minimum 0,70, sehingga menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang baik.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode survei lapangan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner tersebut disebarakan kepada sebanyak 380 responden sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, yang selanjutnya diisi atau dijawab sesuai dengan kondisi, pendapat, atau persepsi mereka (Sugiyono, 2023).

Skala pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu suatu skala yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur sikap, persepsi, atau pendapat responden terhadap suatu pernyataan. Menurut (Hardani et al., 2020) mengevaluasi suatu item menggunakan skala yang terdiri dari lima poin, berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap item tersebut. Adapun lima poin tersebut:

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Ragu-Ragu
- (4) Setuju
- (5) Sangat Setuju

#### **F. Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan proses sistematis yang meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, penyajian data dalam bentuk tabel sesuai dengan masing-masing variabel dari seluruh responden, serta pemaparan hasil data untuk setiap variabel yang diteliti, proses ini juga mencakup perhitungan statistik yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2023).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yang dipilih karena melibatkan lebih dari satu variabel bebas (independen) serta satu variabel terikat (dependen). Teknik

analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antar variabel. Data yang dianalisis berbentuk numerik dan diolah secara statistik menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 26, guna memperoleh hasil yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

## 1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menerapkan statistik deskriptif sebagai metode untuk menjelaskan atau menggambarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa program studi Akuntansi di perguruan tinggi yang berada di wilayah Jawa Timur. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden dan distribusi data dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu *Financial technology*, *Impulsive Buying*, *Financial Self Efficacy*, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai tingkat penggunaan variabel responden dan distribusi data dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu *Financial technology*, *Impulsive Buying*, *Financial Self Efficacy*, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan, serta untuk memvisualisasikan pola atau kecenderungan dalam data yang diperoleh dari responden, sehingga memudahkan pemahaman terhadap fenomena yang sedang dianalisis.

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu secara akurat merepresentasikan atau mengungkapkan konstruk yang hendak diukur (Ghozali, 2021). Pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis nilai signifikansi. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ), sedangkan apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka instrumen tersebut dianggap tidak valid.

#### **b. Uji Reabilitas**

Menurut (Ghozali, 2021), reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari suatu variabel atau konstruk mampu menghasilkan data yang konsisten dan stabil apabila dilakukan pengukuran secara berulang. Dalam penelitian ini, suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian memiliki pola distribusi yang mendekati distribusi normal. Pengujian ini dapat dilakukan secara statistik dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) lebih besar dari 0,05

(sig > 0,05). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka data tersebut dianggap tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2021), pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Keberadaan multikolinieritas dapat dideteksi melalui analisis nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF). Toleransi menunjukkan sejauh mana variabilitas dari suatu variabel independen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai toleransi yang rendah menunjukkan adanya multikolinieritas yang tinggi, yang ditandai pula dengan nilai VIF yang tinggi, karena VIF merupakan kebalikan dari toleransi ( $VIF = 1/\text{toleransi}$ ). Secara umum, multikolinieritas dianggap terjadi apabila nilai toleransi kurang dari 0,10 atau nilai VIF melebihi 10.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan. Kondisi ideal dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu ketika varian residual bersifat konstan. Sebaliknya, apabila terjadi perbedaan varian residual, maka disebut heteroskedastisitas, yang dapat mengganggu validitas estimasi model. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Apabila nilai signifikansi hasil regresi lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka heteroskedastisitas dianggap terjadi.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas, seperti *Financial technology*, *impulsive buying*, dan *financial self efficacy*, terhadap satu variabel terikat, yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku pengelolaan keuangan

$\alpha$  = Konstanta

X1 = *Financial technology*

X2 = *Impulsive Buying*

X3 = *Financial Self-Efficacy*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi Berganda

e = Error Random (Standart Error)

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t-statistic)

Uji t merupakan metode pengujian statistik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian ini dilakukan dengan menetapkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Apabila nilai signifikansi (sig) yang dihasilkan kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**b. Uji Koefisien Regresi secara simultan (F-Statistics)**

Uji F merupakan metode untuk menguji koefisien regresi secara keseluruhan. Pengujian ini bertujuan untuk menilai pengaruh gabungan dari semua variabel independen yang terdapat dalam model. Dalam penelitian ini, Uji F digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh *Financial technology*, *Impulsive Buying*, dan *Financial Self-Efficacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi secara bersama-sama. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Apabila nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *financial technology*, *impulsive buying*, dan *financial self-efficacy*, secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian,

model regresi yang digunakan dapat dikatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

- 2) Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *financial technology*, *impulsive buying*, dan *financial self-efficacy*, secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan tidak cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks penelitian ini.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan model regresi, yang terdiri dari variabel-variabel independen, dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada dalam rentang 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  rendah, khususnya di bawah 0,500, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Menurut Ghozali (2021), nilai  $R^2$  yang mendekati angka satu menunjukkan bahwa hampir seluruh variasi pada variabel dependen dapat diprediksi secara akurat oleh variabel-variabel independen dalam model tersebut.